Danamon

A member of MUFG

DAILY MARKET INSIGHT

Selasa, 6 Mei 2025

Global

Sepanjang malam di Amerika Serikat (AS), S&P 500 mengakhiri reli sembilan hari karena investor memantau perkembangan terbaru perdagangan global. Indeks tersebut turun 0,64% hingga ditutup pada 5.650,38, sementara Nasdaq Composite turun 0,74% hingga ditutup pada 17.844,24. Dow Jones Industrial Average turun 98,60 poin, atau 0,24%, hingga ditutup pada 41.218,83. Menteri Keuangan Scott Bessent mengatakan kepada CNBC pada hari Senin bahwa AS "sangat dekat dengan beberapa kesepakatan," satu suara dengan komentar dari Presiden AS Donald Trump sehari sebelumnya bahwa mungkin ada beberapa kesepakatan paling cepat minggu ini. Dari pasar Asia-Pasifik, sebagian besar naik pada hari Selasa karena investor menilai perkembangan perdagangan antara AS dan negara-negara di kawasan tersebut, dengan fokus juga pada mata uang Asia yang telah menguat karena penurunan dolar. Bursa saham China kembali diperdagangkan setelah libur Hari Buruh di tengah tanda-tanda Washington dan Beijing mengambil pendekatan yang lebih damai dalam menyelesaikan sengketa perdagangan.

Domestik

Data Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan ekonomi triwulan I 2025 tumbuh sebesar 4,87% (yoy), setelah pada triwulan sebelumnya tumbuh sebesar 5,02% (yoy). Perkembangan ini dipengaruhi oleh kegiatan ekonomi domestik dan kinerja ekspor. Ke depan, pertumbuhan ekonomi 2025 diprakirakan berada pada titik tengah kisaran 4,7-5,5% (yoy) dipengaruhi oleh dampak langsung dan tidak langsung kebijakan tarif Amerika Serikat (AS). Dari sisi pengeluaran, PDB triwulan I 2025 ditopang konsumsi rumah tangga yang tumbuh sebesar 4,89% (yoy). Investasi tumbuh sebesar 2,12% (yoy), Konsumsi Pemerintah terkontraksi sebesar 1,38% (yoy), dan ekspor tumbuh sebesar 6,78% (yoy) ditopang oleh permintaan mitra dagang utama, serta ekspor jasa yang tumbuh positif sejalan dengan pertumbuhan kunjungan wisatawan mancanegara.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rilis data pertumbuhan GDP-Q1 Indonesia menambah tekanan bagi rupiah, dan mendorong spot naik hingga level 16.460. Hari ini USD/IDR dibuka pada level 16.500 dengan perkiraan rentang perdagangan 16.450-16.550. Yield obligasi pemerintah RI 10-tahun bergerak stabil di 6,85%-6,87% pada perdagangan Senin. Volume perdagangan cukup terbatas karena tampaknya pasar menantikan lelang hari ini, dengan target indikatif sebesar IDR 26T. Terlihat bank domestik masih aktif melakukan pembelian.

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.95%	1.17%
U.S	(0.10%)	2.40%

BONDS	2-Mei	5-Mei	%
INA 10 YR *(IDR)*	6.88	6.87	(0.06)
INA 10 YR *(USD)*	5.43	5.47	0.66
UST 10 YR	4.31	4.34	0.81

INDEXES	2-Mei	5-Mei	%
IHSG	6815.73	6831.95	0.24
LQ45	763.35	767.32	0.52
S&P 500	5686.67	5650.38	(0.64)
DOW JONES	41317.43	41218.8	(0.24)
NASDAQ	17977.73	17844.2	(0.74)
FTSE 100	8596.35	Closed	N/A
HANG SENG	22504.68	Closed	N/A
SHANGHAI	Closed	Closed	N/A
NIKKEI 225	36830.69	Closed	N/A

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
AU	Building Permits MoM Prel MAR	-8.8%	-0.2%	-1.2%
CN	Caixin Services PMI APR	50.7	51.9	50.7
CN	Caixin Composite PMI APR	51.1	51.8	50.5
EA	HCOB Composite PMI Final APR		50.9	50.1
US	Balance of Trade MAR		$-122.7B	$-137.1B
US	Exports & Imports MAR		$278.5B & $401.1B	$280.5B & $417.6B

FOREX	5-Mei	6-Mei	%
USD/IDR	16460	16500	0.24
EUR/IDR	18646	18633	(0.07)
GBP/IDR	21865	21902	0.17
AUD/IDR	10643	10641	(0.02)
NZD/IDR	9835	9821	(0.14)
SGD/IDR	12715	12740	0.20
CNY/IDR	2263	2280	0.74
JPY/IDR	114.04	114.55	0.45
EUR/USD	1.1328	1.1293	(0.31)
GBP/USD	1.3284	1.3274	(0.08)
AUD/USD	0.6466	0.6449	(0.26)
NZD/USD	0.5975	0.5952	(0.38)

*"**Disclaimer**: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."*

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics